

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS X AKL 3 DI SMKN 2 PADANG

Sumiati¹, Meldawati², Jaenam³

Fakultas Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sumatera Barat¹, Fakultas Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sumatera Barat², fakultas Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sumatera Barat³
Sumiati71298@gmail.com¹, anifhanifa380@gmail.com², jainamiwa@yahoo.com³

ABSTRAK

Dari pembelajaran *E-learning* peserta didik sering terlambat mengakses media *E-learning* serta terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru, hal ini terbukti saat penulis melihat akun media *E-learning* dari guru itu sendiri. Rumusan masalahnya adalah Bagaimana cara penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran sejarah peserta didik kelas X Akutansi Dan Keuangan Lembaga (AKL 3) di SMKN 2 Padang. Apa saja kendala dalam Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Sejarah Peserta Didik Kelas X Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 3 di SMK N 2 Padang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penggunaan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media *e-learning* di kelas X Akutansi dan Lembaga Keuangan (AKL 3) di SMKN 2 Padang. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala dalam penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran sejarah peserta didik kelas x akutansi dan keuangan lembaga (AKL) 3 di SMKN 2 Padang. Hasil penelitian yang di dapat dari penggunaan media *E-learning* adalah 1) Bahwasanya untuk pembelajaran dengan menggunakan media *E-learning* peserta didik kurang terlihat memahami pembelajaran serta kurang serius dalam belajar dengan penggunaan media *E-learning*, hal ini dapat dilihat pada nilai yang di dapat pelh peserta didi, serta dilihat pengetahuan pembelajaran yang didapat selama pembelajaran online seperti sekarang yang dilakukan peserta didik, ditambah dari hasil wawancara peneli dengan peserta didik. 2) Peserta didik merasa kurang nyaman belajar seperti sekarang dan sangat membuat pengaruh yang besar terhadap pengetahuan yang didapat dengan pembelajaran seperti sekarang, namun peserta didik merasa ini juga menjadi pengtahun yang baru bahwa ada cara untuk belajar selain bertatap muka dan menjadi metode pembelajaran yang baru bagi peserta didik itu sendiri.

Kata Kunci : *E-learning*, (AKL 3), Sejarah, SMK N 2 Padang

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Perkembangan berbagai media pembelajaran ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai kecepatan yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari berberapa tahun yang sudah lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara pembelajaran secara konvensional. Bentuk perkembangan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan *E-learning*. *E-learning* merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui *E-learning*, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidikan saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia semakin kondusif dengan di terbitkannya Surat Keputusan Menteri Departemen Pendidikan Nasional No.107/U/2001 (SK Mendiknas) 2 Juni 2001 tentang 'Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Jarak Jauh'. Dengan iklim yang kondusif ini, beberapa perguruan tinggi telah melakukan berbagai persiapan, seperti penugasan para dosen dan guru untuk (a) mengikuti pelatihan tentang pengembangan bahan belajar elektronik, (b) mengidentifikasi berbagai platform pembelajaran elektronik yang tersedia, dan (c) melakukan eksperimen tentang penggunaan platform pembelajaran elektronik tertentu untuk menyajikan materi perkuliahan (Hartanto, n.d.).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Agustus-Desember 2020, dalam pembelajaran sejarah guru dan siswa sudah menggunakan media pembelajaran *E-learning* selama pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring

media pembelajaran *E-learning* digunakan sebagai media untuk mengirim materi pembelajaran dan melihat tugas yang akan diberikan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Di kerencan merebaknya wabah virus Covid-19 maka di alihkan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *E-learning*. Dari pembelajaran peserta didik terlambat mengakses media *E-learning* serta terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, hal ini terbukti saat penulis melihat akun media *E-learning* dari guru mata pelajaran sejarah sendiri. Dari kondisi tersebut dapat diketahui siswa kurang serius dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah, sehingga dari hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa siswa masih belum bersemangat pada pembelajaran sejarah.

Dalam perkembangan teknologi guru di SMK N 2 dalam pembelajaran daring dan luring saat ini mereka memakai dua media yaitu media *e-learning* dan media *WhatsApp* untuk menyampaikan tugas dan materi pembelajaran. Bertitik tolak dari permasalahan di atas dengan model pembelajaran *E-learning* dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK N 2 Padang mengenai pemakaian atau penggunaan media *e-learning* oleh guru dalam pembelajaran sejarah. Selain itu ketertarikan penulisan untuk menulis juga didukung oleh kondisi sekolah yang menerapkan media *e-learning* untuk pembelajaran di SMK N 2 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Menurut Lexy J. Moeleong (2010: 6) penelitian Kualitatif yaitu, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, tindakan. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hasil penggunaan sistem *e-learning* nantinya akan di nilai tingkat pelaksanaannya. Penelitian pelaksanaan *e-learning* ini dimaksudkan sebagai evaluasi dari penerapan media tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan observasi langsung, kuisioner, studi dokumentasi dan wawancara yang berhubungan dengan proses di dalam kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran E-learning pada Pembelajaran Sejarah Peserta Didik Kelas X Akutansi Dan Keuangan Lembaga (AKL 3) Di SMK N 2 Padang.

NO	CARA PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING
1.	Guru membuka media <i>E-learning</i> di google, google chrome
2.	Peserta didik mengisi absen bahwasanya peserta didik sudah hadir dalam pembelajaran saat ini.
3.	Guru memberikan KD tentang pembelajaran yang di sampaikan hari ini.
4.	Guru memberikan tugas yang akan dikerjakan oleh peerta didik
5.	Peserta didik bisa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru pengajar secara langsung di media <i>E-learning</i> .

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan observasi, tentang kegiatan pembelajaran melalui media *E-learning* dan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di ketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran media *E-learning* materi sudah berjela di tengah *pendemi covid-19*.

Berdasarkan hasil obeservasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *E-learning* materi terletak pada persiapan guru dan peserta didik, hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap persiapan guru, maka terlihat bahwa guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa telah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga memiliki kemampuan untuk mengkodisikan siswa, guru juga telah mempersiapkan materi yang akan di sampaikan untuk peserta didik. Akan tetapi peserta didik masih terlambat dalam mengikuti pembelajaran hal itu menunjukkan kesiapan peserta didik masih kurang, meskipun sebelumnya sudah diingatkan guru di grup *whatsApps* kelas sebelum memulai pelajaran.

Kondisi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *E-learning* tersebut tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebagaimana ketik tatap muka di gedung sekolah, berdasarkan observasi guru dan peserta didik saling interaksi ketika proses

pembelajaran pada materi dan pelaksanaan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Pada kegiatan pendahuluan biasanya guru selalu menanyakan kabar peserta didik melalui grup *whatsApp* kelas, serta menanyakan pelajaran minggu lalu. Setelah itu guru mengingatkan untuk mengisi absen dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi, dalam kondisi pembelajaran jarak jauh materi berhasil disampaikan guru dengan rinci.
3. Kemudian pada kegiatan penutup guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah di pelajari, menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan selanjutnya.

Meskipun pembelajaran menggunakan media *E-learning* akan tetapi rangkaian pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Pembelajaran yang ideal yaitu pembelajaran yang memperhatikan beberapa komponen yang saling terkait antara komponen yang lain. Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan evaluasi dari semua komponen yang menentukan ketercapaiannya pelaksanaan pembelajaran pada materi.

Kendala Penggunaan Media *E-Learning*

Penggunaan media *e-learning* di SMK N 2 Padang terdapat beberapa kendala yang di alami oleh guru maupun peserta didik, kendala yang di alami oleh guru seperti, keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran waktu pembelajaran yang digunakan dalam media *E-elearning* terbatas, guru hanya bisa menyampaikan point-point pentingnya saja. Penyampaian Kompetensi Dasar (KD) dan materi yang akan di ajarkan pada setiap pertemuan. Kendala lainnya yang di alami oleh guru dan peserta didik dalam penggunaan media e-learning membutuhkan koneksi internet yang

memadai untuk membuka dan mengerjakan tugas agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Kebanyakan peserta didik kurang mengerti dengan materi yang di sampaikan di *E-learning* karena guru hanya memberikan materi tanpa di jelaskan secara langsung dan Sulitnya untuk berkomunikasi timbal balik antara peserta didik dan guru. Penggunaan media *E-learning* adalah sebuah metode belajar yang sudah di gunakan sebelum masa pandemic, tentu dengan metode ini pasti ada kendala-kendala yang di hadapi oleh peserta didik maupun guru yang menjalaninya, karena pembelajaran online ini tidak sama dengan pembelajarn sebelumnya,

KESIMPULAN

Proses penggunaan media pembelajaran *E-learning* Bahwasanya peserta didik kurang terlihat memahami pembelajaran serta kurang serius dalam belajar dengan penggunaan media *E-learning*, hal ini dapat dilihat dari nilai oleh peserta didik serta pengetahuan pembelajaran yang didapat selama pembelajaran online seperti sekarang yang dilakukan peserta didik, ditambah dari hasil wawancara peneliti dengan peserta didik.

Kendala-kendala yang di alami peserta didik dalam penggunaan media *E-learning* merasa kurang nyaman belajar seperti sekarang dan sangat membuat pengaruh yang besar terhadap pengetahuan yang didapat dengan pembelajaran seperti sekarang, namun peserta didik merasa ini juga menjadi pengtahuan yang baru bahwa ada cara untuk belajar selain bertatap muka dan menjadi metode pembelajaran yang baru bagi peserta didik itu sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persa.
- Adriani, dkk. 2003. Cakrawala pendidikan. *E-learning dalam pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Darmansyah. 2010. *Pembelajaran berbasis WEB: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Padang : UNP Press
- Etta Mamang Sangadji, 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Malang : ANDI Yogyakarta
- Kuntowijoyo. 2018. *Pengantar Ilmu Sejarah* . Yogyakarta: Tiara Wacana
- Lexy J. Meoeleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yusuf, Muri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Anidar, J. (2014). *Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. jurnal UNI Imam Bonjol Padang 2014*
- ETECH, J. M. E. (2019). *Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. ETECH, 07(Iv), 1–12. <https://doi.org/10.1007>*.
- Hartanto, W. (n.d.). *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. 3. Jurnal FIKP UNEJ Prog. Studi Ekonomi*
- Hidayati, N. (2010). *Sistem E-Learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar : Studi Kasus Pada Sma Negeri 10 Bandar Lampung. 2(2), 153–170. Jurnal Tematika Mkom, ISSN 20885 725X*
- Mustika Zahro, Sumardi, M. (2017). *The Implementation Of The Character Education In History Teaching. Jurnal Historical, 1(2252), 1-1*